

PENGEMBANGAN E-MODUL BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU

Yully Asmariana

Kebidanan, Akademi Kebidanan Singkawang, Kalimantan Barat

email: yuliakbidskw@gmail.co.id

Submit : 05/07/2022 | Accept : 16/09/2022 | Publish: 30/09/2022

Abstract

Services in the health sector have indirectly undergone changes, initially promotions could be in the form of face-to-face, now becoming a digital system called the industrial revolution 4.0. People in this world have been exposed to the digital system, so where there is a medium there must be a human. This change has a positive impact where you can enjoy this change. In the present era, it has developed into electronics in the form of modules, books (e-modules, e-books) and others. Development occurs in the book on maternal and child health (the MCH handbook). Methods in solving this problem can be done in stages include; (1) Dissemination of e-module links, (2) Mother's identity; (3) Pre test; (4) Learning (electronic); (5) Test post; (6) Personal or group discussion. Evaluation of the stages above, the process of developing the MCH e-module and the final result through the assistance of mothers who became respondents. By differentiating the initial and final results of learning, it is hoped that it will motivate mothers to carry out supporting activities for maternal and child health. In addition to the material, it can also be used as a reminder that mothers should check their mothers and children on time. With the development of this MCH handbook, it is hoped that mothers can wisely carry out pregnancy checks, preparation for birth to care and growth and development of children.

Keywords: E-module, Health, Mother, Child, Knowledge.

Abstrak

Pelayanan dalam bidang kesehatan secara tidak langsung mengalami perubahan yang awalnya promosi dapat berupa tatap muka, dimasa kini menjadi sistem digital disebut revolusi industry 4.0. Masyarakat di dunia ini sudah terpapar dengan system digital, sehingga dimana ada mediana pasti ada manusianya. Perubahan ini memiliki dampak positif dimana dapat menikmati perubahan ini. Dimasa sekarang mengalami perkembangan menjadi elektronik berupa modul, buku (e-modul, e-book) dan lainnya. Pengembangan terjadi pada buku Kesehatan ibu dan anak (buku KIA). Metode dalam penyelesaian masalah ini dapat dilakukan secara bertahap meliputi; (1) Penyebaran link e-modul, (2) Identitas ibu; (3) Pre tes; (4) Pembelajaran (elektronik); (5) Pos tes; (6) Diskusi secara personal atau kelompok. Evaluasi dari tahapan diatas, adanya proses pengembangan e-modul KIA dan hasil akhir melalui pendampingan ibu-ibu yang menjadi responden. Dengan membedakan hasil awal dan akhir pembelajaran diharapkan menjadi motivasi ibu dalam melaksanakan kegiatan mendukung untuk Kesehatan ibu dan anak. Selain materi dapat digunakan juga untuk pengingat bahwa sudahkan ibu-ibu melakukan pemeriksaan ibu dan anak tepat pada waktunya. Dengan adanya pengembangan buku KIA ini, harapkan ibu dapat dengan bijak melakukan pemeriksaan kehamilan, persiapan kelahiran sampai perawatan serta tumbuh kembang pada anak.

Kata Kunci: E-modul, Kesehatan, Ibu, Anak, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Perubahan secara tidak langsung di masa lalu berupa tatap muka, sekarang menjadi sistem digital, hal ini sejalan

dengan revolusi industry 4.0. Proses dan tujuan kegiatan secara langsung diambil alih oleh teknologi. Masyarakat di dunia ini sudah terpapar dengan sistem digital,

sehingga dimana ada mediana pasti ada manusianya. Perubahan ini memiliki dampak positif dimana, dan kapan saja seseorang ibu yang berada dalam masa reproduksi juga dapat menikmati perubahan ini.

Pembelajaran dengan menggunakan modul multimedia memberikan banyak keuntungan dan sangat efektif. Salah satu sistem operasi untuk mempelajari materi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu android. Pembelajaran dengan media berbasis android merupakan salah satu penerapan gaya belajar di periode revolusi industri 4.0. Penggunaan media berbasis android ternyata dapat mendukung peningkatan kemandirian belajar dan pemahaman koseptual pada materi KIA. Dengan adanya komponen pendukung sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dapat lakukan pada setiap kesempatan.

Saat ini telah banyak upaya yang dilakukan berkaitan dengan pemanfaatan buku KIA, namun masih belum sesuai harapan. Seperti dipaparkan oleh Pritasari berdasarkan Survei Kesehatan Nasional tahun 2016 bahwa 81,5 persen ibu hamil sudah memiliki buku KIA, namun yang bisa menunjukkannyahanya 60,5 persen. Selain itu, buku KIA yang diisi dengan lengkap hanya pada pelayanan kesehatan masa kehamilan dan bayi baru lahir, padahal buku KIA memuat informasi tentang kesehatan ibu hamil hingga anak berusia 6 tahun (Pritasari, 2018).

Penggunaan buku KIA belum sesuai harapan tersebut merupakan rangkaian salah satu penyebab masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), karena penggunaan buku KIA sangat mendukung terhadap upaya deteksi dini dan antisipasi terjadinya komplikasi. Seperti pelayanan antenatal memiliki peranan yang sangat penting dalam mendeteksi dan tata laksana secara dini jika terjadi komplikasi dalam proses

persalinan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika datang seorang ibu yang bersalin di tenaga kesehatan tanpa mengetahui riwayat pelayanan antenatal sebelumnya, maka akan lebih sulit untuk mengantisipasi faktor risiko dan kemungkinan komplikasi yang terjadi dalam persalinan (Kemenkes, 2017).

Dalam proses kegiatan kelas ibu dan anak selalu diawali dengan pre tes dan diakhiri dengan pos tes tidak terdokumentasi di tempat pelayanan Kesehatan. Hal ini berdasarkan wawancara dengan salah satu bidan di pelayanan KIA. E-Modul KIA merupakan media yang berisi panduan informasi dan catatan kesehatan selama hamil, kelahiran sampai anak berusia 6 tahun. Materi sangat penting untuk memantau Kesehatan dan meningkatkan pengetahuan ibu sehingga menjadi motivasi yang sejalan dengan proses kehamilan, persalinan sampai pada anak. Dengan adanya pengembangan e-modul Buku KIA yang sangat sederhana ini diharapkan hasil evaluasi dapat menjadi dokumentasi pada pelayanan KIA tentang pengetahuan ibu pada kelas ibu dan anak sehingga berdampak dan motivasi ibu dan bidan mendukung untuk Kesehatan ibu dan anak.

Dengan membedakan hasil awal dan akhir pada e-modul ini, pembelajaran diharapkan menjadi motivasi ibu dalam melaksanakan kegiatan mendukung untuk Kesehatan ibu dan anak. Hasil yang dikirim kelas/ grup media sosial atau melalui email. Dari hasil yang didapat diharapkan berlanjut dan dapat digunakan pengingat bahwa sudahkan ibu-ibu melakukan pemeriksaan ibu dan anak tepat pada waktunya. Dengan adanya pengembangan buku KIA ini, harapkan ibu dapat dengan bijak melakukan pemeriksaan kehamilan, persiapan kelahiran sampai perawatan serta tumbuh kembang pada anak.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan penyebaran e-modul dan pembelajaran secara on line. Tahapan yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan peserta dalam memahami materi KIA. E-Modul disusun berdasarkan kompetensi pada materi yang didapatkan pada analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Setelah E-Modul disusun pada Microsoft Word, langkah selanjutnya adalah melakukan penyebaran link berdasarkan desain rancangan yang telah dibuat. Tahap pengembangan produk ini dari buku KIA dikembangkan membuat e-modul sebagai media pembelajaran mandiri.

Tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pengembangan meliputi; (1) Penyebaran link e-modul, (2) Identitas ibu; (3) Pre tes; (4) Pembelajaran (elektronik); (5) Pos tes; (6) Diskusi secara personal atau kelompok. Evaluasi dari tahapan diatas dikirim melalui kelas/ grup media sosial atau melalui email. Adanya proses pengembangan e-modul KIA melalui pendampingan peserta.

Pre tes dan pos dilakukan dengan soal-soal pendukung yang sesuai dengan kurikulum dan materi tambahan. Pembelajaran secara elektronik memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran, ada waktu dan kesempatan dapat dilakukan dimana saja. Hasil yang didapatkan sebagai dasar untuk melakukan tindakan lanjutan dapat berupa diskusi secara personal atau kelompok yang dapat dilakukan secara on line sesuai dengan kesepakatan. Selain diskusi, pertanyaan-pertanyaan seputar ibu dan anak juga dapat dikirim pada secara langsung melalui HP atau form pertanyaan. Setiap pertanyaan dapat dibalas secara langsung di HP atau melalui email atau grup. Selain pertanyaan, admin e-modul dapat menjadi pengingat pada ibu-ibu untuk melakukan persiapan

untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ulang, persiapan persalinan, waktu imunisasi dan pelayanan yang ada di e-modul KIA tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap evaluasi yang dilakukan dengan penyebaran link e-modul KIA kepada ibu-ibu hamil. Didapatkan sebanyak 44 orang responden ikut serta dalam pembelajaran e-modul tersebut. Berdasarkan identitas meliputi nama, usia, gravida, usia kehamilan, haid pertama hari terakhir, nomor kontak yang bisa dihubungi atau email didapatkan 44 ibu hamil Diawali dengan pres tes dengan nilai mean 64,4 dan setelah dilakukan pembelajaran dengan e-modul dan post tes dengan nilai 79,3. Terdapat peningkatan hasil dalam proses pembelajaran ini.

SIMPULAN

Adanya perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh besar pada proses belajar mengajar. Hal ini berdampak pada semakin berkembangnya media pembelajaran yang bervariasi dan memberikan kemudahan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif. Perubahan media pembelajaran yang awalnya berbentuk cetak menjadi elektronik. Sehingga Modul dapat ditransformasikan penyajiannya ke dalam bentuk elektronik atau E-Modul. E-Modul KIA yang dikembangkan melalui beberapa tahapan diantaranya penyebaran link yang terdiri dari Identitas ibu; (3) Pre tes; (4) Pembelajaran (elektronik); (5) Pos tes; (6) Diskusi secara personal atau kelompok sebagai tindak lanjutnya. E-modul ini adalah media pengembangan sederhana yang dapat dilakukan di kelas ibu hamil. Sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dokumentasi di pelayanan kelas ibu dan anak di tempat pelayanan Kesehatan.

Dengan adanya pengembangan e-modul KIA diharapkan dapat mendukung Kesehatan ibu dan anak serta dapat membantu ibu-ibu dalam memahami materi dan ada solusi pada setiap pertanyaan yang ingin diketahui ibu secara langsung yang berhubungan dengan Kesehatan ibu dan anak. Dengan adanya feedback dari ibu-ibu berada dalam proses kehamilan, persalinan sampai anak dapat dilakukan pemeriksaan sesuai dengan waktunya dan jika ada ada permasalahan ibu dapat segera melakukan tindak lanjut. Dengan adanya tindak lanjut tersebut, meminimal terjadinya ketidaknyamanan dan dapat melakukan pelayanan/pemeriksaan tepat waktu.

Dengan adanya media e-modul ini, diharapkan ibu-ibu dapat mempelajari Kesehatan Ibu dan Anak. Dengan terjadinya peningkatan, diawali dengan pengetahuan, diikuti dengan pemahaman sehingga dapat dilaksanakan dan berdampak pada Kesehatan ibu dan anak. Dengan adanya kontak admin sehingga ibu-ibu dapat melakukan konsultasi seputar Kesehatan ibu dan anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih saya ucapkan untuk Direktur, Ketua LPPM beserta civitas Akademi Kebidanan Singkawang khususnya mahasiswa yang ikut serta dalam penyebaran link e-modul. Dengan adanya dukungan ini menjadi penyemangat ikut serta perubahan di zaman revolusi industry 4.0 dan pelayanan kesehatan pada ibu-ibu hamil sampai anak-anak. Terima kasih kepada ibu-ibu yang telah berkenan memberikan identitasnya dan ikut serta dalam mempelajari e-modul KIA serta panitia Committee 5TH Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri yang telah memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam seminar dan penerbitan paper ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminingsih, S dan Lucia, D.P. (2015). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Pucanganom Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri", *Kosala JIK*, Vol. 3 No. 2.
- Arintasari. (2016). "Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta Tahun 2015", *Jurnal Medika Respati*, Vol XI No. 2.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan dan JICA
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Kurikulum Pelatih Fasilitator Kelas Ibu (kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita)*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kristiyanasari, W. (2011). *ASI, Menyusui Dan Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kemenkes RI Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan tahun 2017. <http://www.depkes.go.id>
- Maryunani, A. (2015). *Inisiasi Menyusu Dini ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV. Indo Media
- Pritasari, K, *Workshop Advokasi Pemanfaatan Buku KIA untuk Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Dalam Memperkuat Suplementasi Vitamin A di Indonesia*, Jakarta, Rabu 19-20 September 2108. <http://www.harnas.co>
- Shwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. New York: Crown Business.

Violi, S.I, dkk. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Android Dengan Metode Fodem Pada Materi Listrik Dinamis dalam Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2020
<https://doi.org/10.21009/03.SNF2020>
Volume Ix, Desember 2020 p-Issn: 2339-0654 e-ISSN: 2476-9398. DOI: doi.org/10.21009/03.SNF2020.02.PF.1.